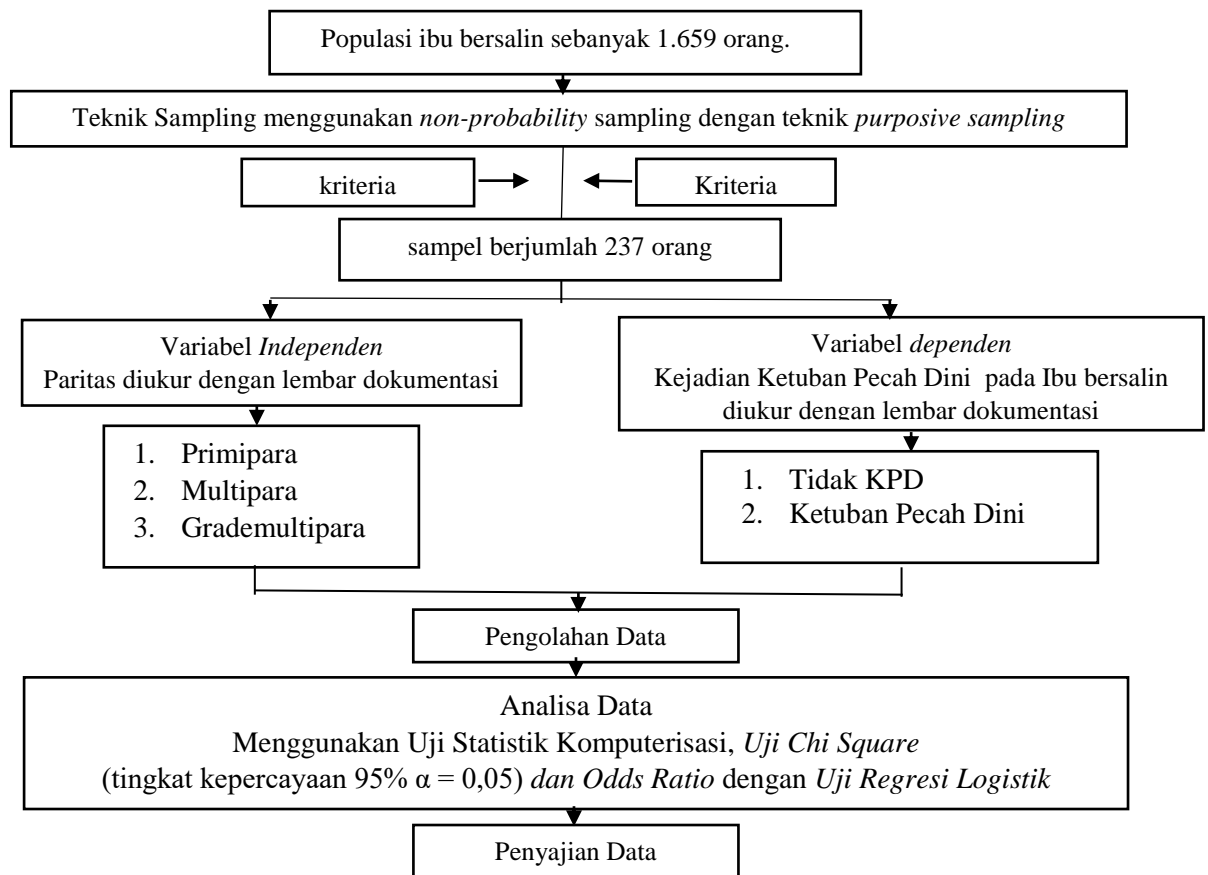


## BAB IV METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian saya ini menggunakan penelitian non-eksperimen dengan rancangan penelitian analitik korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan dan sejauh mana hubungan antara paritas dengan ketuban pecah dini pada Ibu Bersalin. Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *retrospektif*, yaitu waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan variabel dependen berdasarkan data atau masalah yang sudah terjadi atau sudah lewat masa sebelumnya (Setiadi, 2013).

### B. Alur Penelitian



Gambar 2 Kerangka Alur Hubungan Paritas dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini di RSUD Wangaya Tahun 2019.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di RSUD Wangaya yang merupakan rumah sakit rujukan daerah kota Denpasar dengan pertimbangan angka kejadian ketuban pecah dini pada bersalin terus meningkat pada 3 bulan terakhir. Penelitian ini dimulai sejak pengurusan ijin hingga penyelesaian laporan pendahuluan dari bulan Februari 2019 hingga Maret 2019, pengumpulan data telah dilakukan mulai minggu ke 2 di bulan April dari tanggal 15 April sampai dengan 11 Mei 2019. Adapun jadwal penelitian terlampir.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Menurut (Nursalam, 2017), populasi adalah Subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin di Ruang VK RSUD Wangaya tahun 2018.

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah semua ibu bersalin di Ruang VK RSUD Wangaya tahun 2018 yang memenuhi kriteria inklusi.

Karakteristik sampel sebagai berikut:

##### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi terget yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah: Ibu yang memiliki usia 20-35 tahun, Ibu yang memiliki Hb >10 gr/%, Umur Kehamilan 37- 42 minggu.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi adalah, yaitu: Ibu yang memiliki riwayat KPD dan catatan rekam medik tidak lengkap.

**3. Besar Sampel**

Semakin besar sampel yang digunakan, semakin baik dan representatif hasil diperoleh. Dengan kata lain, semakin besar sampel, semakin mengurangi angka kesalahan. Penggunaan sampel 10%-20% untuk subjek dengan jumlah lebih dari 1.000 dipandang sudah cukup (Nursalam, 2017).

$$n = \frac{N.z^2.p.q}{d^2 (N-1) + z^2.p.q}$$

Keterangan:

n = Perkiraan jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = tingkat signifikansi yang digunakan (d=0,05)

z = nilai standar normal untuk  $\alpha = 0,05$  (1,96)

p = perkiraan proporsi (20%)

q = 1-p

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Ruang VK RSUD Wangaya didapatkan populasi sebanyak 1.659, sehingga dengan menggunakan rumus diatas didapatkan:

$$n = \frac{1.659.1,96^2.0,2.0,8}{0,05^2}$$

$$n = \frac{0,05^2 (1.659-1) + 1,96^2 \cdot 0,2 \cdot 0,9}{4.145 + 0.691488}$$

$$n = 237,1924818174$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas maka besar sampel minimal yang diperlukan adalah sebanyak 237 orang ibu bersalin.

#### **4. Teknik Sampling**

Sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling adalah cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah non-probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* sebanyak 237 orang (Sugiyono, 2016).

### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis Data**

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti (Sugiyono, 2016). Ini mengandung arti bahwa peneliti mencatat, mengakses, atau meminta data tersebut (kadang sudah berbentuk informasi) ke pihak lain yang

telah mengumpulkannya di lapangan. Peneliti hanya memanfaatkan data yang sudah ada untuk penelitiannya (Istijanto, 2005).

Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu data yang di dapat dari catatan rekam medik pasien berupa Ibu bersalin yang mengalami KPD dan tidak KPD, dan Paritas Ibu bersalin di ruang VK RSUD Wangaya tahun 2018.

## **2. Cara Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Untuk memperoleh data semua ibu bersalin di Ruang V<sub>k</sub> RSUD Wangaya tahun 2018 pada catatan rekam medik, berikut langkah-langkah pengumpulan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes kemenkes Denpasar.
- b) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditunjukkan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian Penelitian.
- c) Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali.
- d) Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan politik Kota Denpasar.
- e) Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar.

- f) Peneliti membawa surat ijin penelitian kepada bagian Diklat RSUD Wangaya kota Denpasar.
- g) Setelah surat ijin dikeluarkan oleh bagian Diklat RSUD Wangaya Kota Denpasar, selanjutnya peneliti melakukan pendekatan kepada Kepala Instalasi Ruang Rekam Medik RSUD Wangaya dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- h) Proses pengumpulan data dimulai dari mendapatkan no RM ibu bersalin di ruang VK RSUD Wangaya, selanjutnya mencari data di ruang Rekam Medik.
- i) Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk pengisian lembar dokumentasi.
- j) Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam lembar dokumentasi.
- k) Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian lembar dokumentasi.
- l) Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master tabel*) untuk diolah.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen adalah data yang berisi catatan tentang data yang telah digunakan serta cara pengumpulan data (Sugiyono, 2016). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar dokumentasi untuk mengetahui kejadian ketuban pecah dini pada ibu bersalin dan paritas ibu bersalin di ruang VK RSUD Wangaya tahun 2018.

## **F. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Langkah-langkah dalam melakukan pengolahan data menurut (Sugiyono, 2016), antara lain:

#### *a. Editing*

Merupakan tahap memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Peneliti telah memeriksa kembali hasil observasi kejadian ketuban pecah dini pada ibu bersalin dan paritas ibu bersalin di ruang VK RSUD Wangaya tahun 2018 dan tidak ditemukan kekurangan data ataupun kesalahan data.

#### *b. Koding*

Merupakan proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap data yang terdapat dalam instrumen penelitian. Data sesuai variabel yang didapat dari rekam medik yang sudah terkumpul diperiksa kelengkapannya, kemudian hasil pengukuran dan penilaian diberi kode sesuai ketentuan karakteristik responden yang terdiri dari:

- 1) Paritas : Primipara kode 1, Multipara kode 2, Grandemultipara kode 3
- 2) Ibu Bersalin Tidak KPD kode 1, Ibu bersalin yang mengalami KPD kode 2

#### *c. Entry dan Transferring*

Memasukan data dalam komputer kemudian disimpan dalam bentuk CD.

#### *d. Cleaning atau Tabulasi*

Mengecek kesalahan-kesalahan data dan kemudian data disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

## 2. Teknik Analisa Data

### a. Analisa Univariat

Analisa univariat (deskriptif) merupakan suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2017). Data yang disajikan dalam penelitian ini variabel penelitian yang didapat dari rekam medik yang sudah terkumpul dan diperiksa kelengkapannya, kemudian hasil pengukuran dan penilaian diberikan kode sebagai berikut:

- 1) Paritas : Primipara kode 1, Multipara kode 2, Grande multipara kode 3
- 2) Ibu bersalin: Ibu yang tidak KPD kode 1, Ibu yang mengalami KPD kode 2,

### b. Analisa bivariat

Analisa bivariat dilakukan dengan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Setiadi, 2013). Hal ini berguna untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dibuat. Untuk mengetahui hubungan paritas dengan kejadian ketuban pecah dini pada ibu bersalin di RSUD Wangaya dilakukan uji statistik dengan komputerisasi menggunakan program komputer, melalui metode analisa Korelasi *Chi-Square* ( $X^2$ ) dengan nilai  $\alpha = 0,05$  (Sugiyono, 2016).

Apabila *p-value* pada kolom *Asimp Sig. (2-sided)*  $\leq \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak atau ada hubungan yang signifikan antarvariabel dari penelitian yang dilakukan. Sedangkan apabila *p-value* pada kolom *Asimp Sig. (2-sided)*  $> \alpha$ , maka  $H_0$  gagal ditolak atau tidak ada hubungan antarvariabel pada uji *chi-square*. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui hubungan variabel dependen dan variabel independen dengan skala nominal dan mempunyai sampel yang besar dengan



tingkat signifikan yang peneliti tetapkan adalah  $p \leq 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak (Nursalam, 2017).

Untuk mengetahui kekuatan hubungan antarvariabel pada uji *chi-square* ini, dapat dilihat dari angka odds ratio. Odds ratio (OR) adalah ukuran faktor risiko dengan suatu kejadian dihitung dari angka suatu kejadian pada kelompok berisiko dibandingkan angka kejadian penyakit pada kelompok yang tidak berisiko (Hastono, 2007).

## **G. Etika Penelitian**

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang diperlukan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Jika hal ini tidak dilaksanakan, maka peneliti akan melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang kebetulan sebai subjek penelitian (Nursalam, 2017).

### *1. Respect for privacy and confidentiality*

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Adapun, tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui oleh orang lain, sehingga peneliti perlu memerhatikan hak-hak dasar individu tersebut. Dalam aplikasinya, disini peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subjek dalam alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan untuk menjaga anominitas dan kerahasiaan identitas subjek (Sumantri, 2013).